KAJIAN HUKUM TERKAIT REVITALISASI TERMINAL BATU LAYANG DAN DAMPAKNYA TERHADAP KENYAMANAN SERTA PENINGKATAN PEREKONOMIAN PELAKU USAHA

SKRIPSI

Untuk Memenuhi Persyaratan
Mencapai Derajat S-1

KARLINA
NIM: A1011211027

PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI HUKUM

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN
TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS HUKUM
PONTIANAK
2025

KAJIAN HUKUM TERKAIT REVITALISASI TERMINAL BATU LAYANG DAN DAMPAKNYA TERHADAP KENYAMANAN SERTA PENINGKATAN PEREKONOMIAN PELAKU USAHA

Naskah Publikasi
Penelitian Program Sarjana Program Studi Hukum

Diajukan Oleh:

KARLINA
NIM: A1011211027

PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI HUKUM

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS HUKUM
PONTIANAK
2025

KAJIAN HUKUM TERKAIT REVITALISASI TERMINAL BATU LAYANG DAN DAMPAKNYA TERHADAP KENYAMANAN SERTA PENINGKATAN PEREKONOMIAN PELAKU USAHA

Naskah Publikasi
Penelitian Program Sarjana Program Studi Hukum

Diajukan Oleh:

KARLINA
NIM: A1011211027

PROGRAM SARJANA PROGRAM STUDI HUKUM

Telah Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Aktris Nuryanti, S. H., M.Hum	Devina Puspita Sari, S. H., M.H
NIP. 196103031987032002	NIP.198912152022032008

Disahkan Oleh:
Dekan,

Dr. Hj. Sri Ismawati, S.H., M.Hum.
NIP. 196610291992022001

Tanggal Lulus: 21 Maret 2025

KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS DAN TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
FAKULTAS HUKUM
PONTIANAK
2025

Tim Penguji

Jabatan	Nama dan NIP	Pangkat/ Golongan	Tanda Tangan
Ketua Penguji	Dr. Aktris Nuryanti, S. H., M.Hum NIP. 196103031987032002	Pembina Tingkat I/ IVb	
Sekretaris Penguji	Devina Puspita Sari, S. H., M.H NIP.198912152022032008	Penata Muda Tingkat I/ IIIb	
Penguji I	Hj. Rachmawati, S.H., M.H. 19411041989032001	Pembina Tingkat I/ IVb	
Penguji II	Dina Karlina, S.H.,M.Hum 197308062000122001	Penata Tingkat I/ IIId	

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Hukum
Universitas Tanjungpura
Pontianak

Nomor : 1246/UN22.1/DT.00.10/2025
Tanggal : 17 Maret 2025

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	:Karlina
Nim	:A1011211027
Bagian	:Hukum Ekonomi
Progra Studi	:Ilmu Hukum
Judul	:Kajian Hukum Terkait Revitalisasi Terminal Batu Layang dan Dampaknya Terhadap Kenyamanan serta peningkatan Perekonomian Pelaku usaha.

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

1. Bahwa dalam melaksanakan otonomi keilmuan kebebasan akademik, mahasiswa wajib menjunjung tinggi nilai kejujuran dan etika akademik, terutama larangan untuk melakukan plagiat dalam menghasilkan karya ilmiah sehingga kreativitas dalam bidang akademik dapat ditempuh dan berkembang.
2. Apabila di kemudian hari terbukti hasil penulisan Skripsi//Tugas Akhir ini ternyata merupakan hasil dari jiplakan/pengambil-alihan tulisan atau buah pikiran milik orang lain (hasil plagiat), maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pontianak, 21 Maret 2025
Yang membuat pernyataan



Karlina
Nim. A1011211027

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

"Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus".

Filipi 4:6-7

"Sebab segala sesuatu yang ditulis dahulu, telah ditulis untuk menjadi pelajaran bagi kita, supaya kita teguh berpegang pada pengharapan oleh ketekunan dan penghiburan dari Kitab Suci".

Roma 15:4

Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan hikmat, akal budi dan kekuatan sehingga skripsi ini dapat tersusun dan diselesaikan tepat pada waktunya. Skripsi ini saya persembahkan kepada orang-orang yang saya kasihi:

1. Kepada kedua orang tua saya terkasih, Bapak Iyat dan Ibu Pia yang selalu memberikan semangat baik melalui doa, dana, cinta dan kasih sayang.
2. Abang-abang saya, Yohanes, Haryoka, Fransiskus Karnelius, dan adik saya tercinta Adrianus yang selalu memberikan semangat baik melalui doa, dana, cinta dan kasih sayang.
3. Keluarga yang tidak sedarah Artini dan Yessika Lolla yang selalu memberikan semangat, materi, nasehat, cinta dan kasih sayang.

4. kepada saudara sepupu saya, Ependi beserta istrinya Sisilawati**.** Terima kasih atas segala motivasi, dan semangat, yang telah kalian berikan, serta inspirasi dari kalian menjadi salah satu kekuatan bagi saya dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
5. Kepada diri saya sendiri yang sudah berjuang sampai di titik saat ini, Terima kasih sudah berani keluar dari zona nyaman mengalahkan rasa malas dalam proses ini. Terima kasih sudah bangkit kembali walaupun harus mengorbankan jam tidur dan terima kasih untuk setiap proses yang sudah dilewati.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang maha Esa atas segala berkat dan kasih karunia-nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Kajian Hukum Terkait Revitalisasi Terminal Batu Layang dan Dampaknya Terhadap Kenyamanan Serta Peningkatan Perekonomian Pelaku Usaha".

Skripsi ini disusun sebagai tugas akhir untuk memenuhi salah satu syarat kelulusan pada Program Sarjana Program Studi Hukum di Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura. Penulis menyadari bahwa penyelesaian dalam proses penyusunan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Garuda Wiko, S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura;
2. Ibu Dr. Hj. Sri Ismawati, S.H.,M.Hum., selaku Dekan Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura;
3. Ibu Dr. Siti Rohani, S.H.,M.Hum., selaku Ketua Bagian Hukum Ekonomi Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura;
4. Ibu Dr. Evi Purwanti, S.H., M.Hum., selaku Ketua Program Studi Sarjana Ilmu Hukum Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura;
5. Ibu Dr. Aktris Nuryanti, S. H., M.Hum., selaku Dosen Pembimbing I yang selalu sabar dalam memberikan kemudahan dan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;
6. Ibu Devina Puspita Sari, S. H., M.H., selaku Dosen Pembimbing II yang selalu sabar dalam memberikan kemudahan dan arahan, motivasi dan bimbingan selama proses penulisan skripsi ini hingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini;

7. Ibu Rachmawati, S.H., M.H., Selaku Dosen Penguji I yang telah menguji dan memberikan saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini;
8. Ibu Afra Roki, S.H., LL.M., selaku Dosen Penguji II yang telah menguji dan memberikan saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini;
9. Ibu Dina Karlina, S.H.,M.Hum, selaku Dosen Penguji II yang telah menguji dan memberikan saran serta masukan dalam penulisan skripsi ini;
10. Bapak Abunawas S.H.,M.H selaku dosen pembimbing akademik yang memberikan dukungan, semangat dan arahan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini;
11. Bapak dan ibu Dosen Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah memberikan ilmu dan wawasan serta membantu kelancaran penulisan skripsi ini;
12. Aparatur Dinas Perhubungan provinsi Kalimantan Barat serta Penumpang Bus dan Pelaku Usaha yang ada di Terminal Batu Layang yang telah bersedia menjadi informan saya;
13. Bapak dan ibu tercinta beserta keluarga besar saya yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah mendukung saya baik melalui doa, dana, saran dan motivasi.
14. Seluruh rekan-rekan mahasiswa Angkatan 2021 Fakultas Hukum Universitas Tanjungpura atas dukungan dan kerjasamanya selama menempuh pendidikan serta penyelesaian penyusunan skripsi ini.

Pontianak, 21 Maret 2025

Karlina
A1011211027

ABSTRAK

Terminal Batu Layang adalah terminal penting di Pontianak yang mendukung mobilitas dan perekonomian masyarakat. Namun, kualitas pelayanannya menurun, menyebabkan masyarakat tidak tertarik untuk menggunakan transportasi umum. Dahulu terminal ini ramai, tetapi kini banyak bus memilih menaikkan dan menurunkan penumpang di tepi jalan atau terminal liar. Kondisi terminal semakin buruk dengan fasilitas rusak, seperti toilet kotor, mushola tidak terawat, loket tidak berfungsi, serta minimnya informasi dan area parkir. Keberadaan calo dan preman yang menaikkan harga tiket juga menambah ketidaknyamanan. Revitalisasi Terminal Batu Layang sangat diperlukan untuk meningkatkan kenyamanan, menarik kembali pengguna angkutan umum, dan mengurangi kemacetan. Perbaikan meliputi keamanan, fasilitas parkir, ruang tunggu, serta sarana ibadah dan kebersihan. Revitalisasi ini sejalan dengan Undang-undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, yang menekankan pengelolaan terminal secara profesional. Dengan perbaikan, terminal dapat kembali berfungsi optimal dan mendukung perekonomian daerah. Penelitian ini bertujuan mengkaji pentingnya revitalisasi Terminal Batu Layang serta dampaknya terhadap kenyamanan dan ekonomi lokal.

Penelitian ini menggunakan metode Yuridis Sosiologis, yang mengkaji norma hukum serta penerapannya dalam masyarakat. Pendekatan ini bertujuan memahami bagaimana hukum mempengaruhi berbagai aspek kehidupan sosial. Penelitian ini bersifat deskriptif, yaitu menjelaskan objek tertentu secara sistematis dan faktual. Data dikumpulkan melalui observasi (pengamatan langsung di lapangan), studi dokumen (penelusuran data historis), bahan hukum primer dari penelitian ini yaitu: Undang-undang Nomor 25 tahun 2009 tentang pelayanan publik, Keputusan Menteri Perhubungan Nomor 31 Tahun 1995 Tentang Terminal Transportasi Jalan, Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021 Tentang Penyelenggaraan Terminal Penumpang Angkutan Jalan, Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan, dan wawancara yang di lakukan kepada Dinas Perhubungan Provinsi Kalimantan Barat, Penumpang Bis Terminal Batu Layang serta pelaku usaha yang ada di Terminal Batu Layang.

Revitalisasi Terminal Batu Layang bertujuan meningkatkan fungsi terminal dan mengembangkan kawasannya. Namun, hingga kini belum ada tindakan dari pemerintah karena masih menunggu Surat Keputusan (SK) Gubernur Kalimantan Barat sebagai dasar hukum. Selain itu, informasi resmi terkait rencana revitalisasi belum tersampaikan kepada masyarakat, meskipun Undang-undang Nomor 23 Tahun 2014 memberi kewenangan kepada pemerintah daerah dalam perencanaan pembangunan. Koordinasi antara pemerintah daerah, dan Dinas Perhubungan sudah berjalan dalam kerangka P3D (pengalihan personil, pendanaan sarana dan prasarana), tetapi pelaksanaan revitalisasi masih tertunda hingga ada keputusan resmi. Revitalisasi Terminal Batu Layang diharapkan meningkatkan kenyamanan pengguna dan mendukung ekonomi lokal melalui perbaikan infrastruktur, lapangan kerja, dan fasilitas digital bagi pelaku usaha. Revitalisasi ini memberi manfaat bagi penumpang, pelaku usaha, pengemudi angkutan umum, dan masyarakat sekitar. Pandangan masyarakat beragam, sebagian optimis terhadap dampak positifnya, sementara yang lain belum tentu merasakannya karena lokasi terminal yang jauh. Mayoritas pelaku UMKM mendukung upaya ini demi meningkatnya pengunjung terminal atau pembeli serta pendapatan. Secara keseluruhan, revitalisasi diharapkan membawa perbaikan bagi terminal dan ekonomi lokal.

Kata kunci: Kajian Hukum, Kebijakan Pemerintah, Kenyamanan, Perekonomian, Pelaku Usaha, Revitalisasi, Terminal Batu Layang, Transportasi Umum.

ABSTRACT

Batulayang Terminal is an important terminal in Pontianak which supports the mobility and economy of the community. However, the quality of service has decreased, causing people to be reluctant to use public transportation. Previously, this terminal was busy, but now many buses choose to pick up and drop off passengers at the roadside or illegal terminal. The condition of the terminal is getting worse with damaged facilities, such as dirty toilets, poorly maintained prayer rooms, non-functioning counters, and minimal information and parking areas. The presence of touts and thugs who increase ticket prices also adds to the inconvenience. Revitalization of the Batulayang Terminal is very necessary to increase comfort, attract more public transport users and reduce congestion. Improvements include security, parking facilities, waiting rooms, as well as prayer facilities and cleanliness. This revitalization is in line with Law Number 22 of 2009 concerning Road Traffic and Transportation, which emphasizes professional terminal management. With repairs, the terminal can function optimally again and support the regional economy. This research aims to examine the importance of revitalizing the Batu Layang Terminal and its impact on comfort and the local economy.

This research uses the Sociological Juridical method, which examines legal norms and their application in society. This approach aims to understand how law influences various aspects of social life. This research is descriptive, namely explaining certain objects systematically and factually. Data was collected through observation (direct observation in the field), document study (searching historical data) The primary legal materials from this research are: Law Number 25 of 2009 concerning public services, Decree of the Minister of Transportation Number 31 of 1995 concerning Road Transportation Terminals, Regulation of the Minister of Transportation of the Republic of Indonesia Number PM 24 of 2021 concerning the Implementation of Road Transport Passenger Terminals, Government Regulation Number 79 of 2013 concerning Road Traffic and Transport Networks, and interviews conducted with the West Kalimantan Provincial Transportation Service, Batu Layang Terminal Bus Passengers and business actors at Batu Layang Terminal.

The revitalization of the Batu Layang Terminal aims to improve the terminal's function and develop the area. However, until now there has been no action from the government because it is still waiting for the Decree (SK) of the Governor of West Kalimantan as a legal basis. Apart from that, official information regarding the revitalization plan has not been submitted, even though Law Number 23 of 2014 gives authority to regional governments in development planning. Coordination between the central, regional governments and the Department of Transportation is already underway within the P3D framework, but the implementation of the revitalization is still pending until an official decision is made. The revitalization of the Batu Layang Terminal is expected to increase user comfort and support the local economy through improving infrastructure, employment opportunities and digital facilities for business actors. This revitalization provides benefits for passengers, business actors, public transport drivers and the surrounding community. People's views are mixed, some are optimistic about the positive impact, while others are doubtful because of the remote location of the terminal. The majority of MSME players support this effort to increase visitors and income. Overall, the revitalization is expected to bring improvements to the terminal and the local economy.

Keywords:* *Legal Studies, Government Policy, Convenience, Economy, Business Actors, Revitalization, Batu Layang Terminal, Public Transportation.

DAFTAR ISI

COVER
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PENGESAHAN
HALAMAN PERNYATAAN v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN vi
KATA PENGANTAR..... viii
ABSTRAK x
ABSTRACT xi
DAFTAR ISI xii
DAFTAR LAMPIRAN..... xiv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang.....1
B. Rumusan Masalah.....4
C. Tujuan Penelitian 4
D. Manfaat Penelitian 5
E. Keaslian Penelitian 7
F. Kerangka Konsep 10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 13
A. Tinjauan Pustaka.....13
1. Hukum Ekonomi.....13
2. Pelaku Usaha Angkutan Jalan 14
3. Pengertian Terminal.....20
4. Pengertian Revitalisasi.....24
B. Kerangka Teori 27
1. Hukum Ekonomi Pembangunan.....27
2. Hukum Ekonomi Sosial.....28
BAB III METODE PENELITIAN 31
A. Jenis Penelitian 31
B. Sifat Penelitian 31
C. Jenis Data 32
D. Cara Pengumpulan Data Dan Pengolahan Data 34
E. Analisis Data 37

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 38
B. Urgensi Revitalisasi Terminal dapat Meningkatkan
Kualitas Fungsi Terminal Batu Layang.....40
C. Revitalisasi Terminal Batu Layang Dapat Meningkatkan
Perekonomian Pelaku Usaha 50
BAB V PENUTUP 57
A. Kesimpulan 57
B. Saran 58
DAFTAR PUSTAKA 61
LAMPIRAN 64

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara 62
Lampiran 2. Daftar Nama Subjek Penelitian 63
Lampiran 3. Dokumentasi wawancara 64
Lampiran 4. Surat Tugas 68

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Terminal Batu Layang adalah salah satu terminal transportasi yang sangat penting dalam mendukung kegiatan perekonomian masyarakat di Pontianak. Terminal ini berfungsi sebagai simpul transportasi yang menghubungkan aliran ekonomi antara produsen dengan konsumen, serta menunjang kegiatan mobilitas penduduk dan sumber daya lainnya. Terminal berfungsi sebagai penunjang kelancaran mobilitas orang dan arus barang serta tempat perpaduan intra dan antar moda secara lancar dan tertib. Pada hakekatnya terminal merupakan simpul dari sistem jaringan angkutan jalan yang fungsi utamanya sebagai tempat pelayanan umum untuk naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang, tempat pengendalian lalu lintas dan angkutan kendaraan umum, serta sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda angkutan.[1] Namun, seiringnya waktu, terminal ini mengalami penurunan kualitas pelayanan dan kenyamanan bagi pengguna, yang berdampak pada penurunan minat masyarakat menggunakan angkutan umum.

Terminal Batu Layang dulunya merupakan terminal yang ramai dan aktif sebagai tempat singgah menaikan dan menurunkan penumpang. Hal tersebut sangat berbeda dengan yang terjadi saat ini, tidak semua bus dalam trayek Antarkota Dalam Provinsi yang melintas kemudian singgah di Terminal Batu Layang untuk menaikan dan menurunkan penumpang padahal pada saat ini Terminal Batu Layang masih merupakan Terminal tipe B, banyak bus yang memilih menaikan dan menurunkan penumpang di tepi jalan serta terminal-terminal liar. Sampai saat ini terminal masih

[1] Gumabo et al, 2015. Evaluasi Kelayakan Terminal Angkutan Umum Di Kecamatan Tobelo Tengah. Universitas Sam Ratulangi Manado.

beroperasi walaupun kondisi terminal yang kurang terawat dan menurunnya jumlah pengguna transportasi umum menyebabkan terminal ini terlihat sepi dan terkesan kumuh. Lokasi yang dulunya ramai yang menjadi terminal antar kabupaten/kota, semakin tak terawat sehingga seiring berjalannya waktu Terminal Batu Layang mengalami jumlah pengguna bus dan transportasi umum menjadi menurun. Terminal ini merupakan salah satu terminal penting karena melayani jalur menuju daerah-daerah seperti Singkawang, Mempawah, Landak, Sanggau, Sintang, dan lain-lain, namun Terminal Batu Layang sudah banyak ditinggalkan orang karena berbagai ketidaknyamanan yang ada di Terminal Batu Layang. Banyak calo dan juga preman yang berkeliaran, yang menjual tiket dengan harga yang bisa melambung hingga dua kali lipat. Sementara fasilitas di tempat ini sendiri sudah tidak terpelihara seperti toilet yang kotor, mushola yang tidak terawat dan menjadi satu dengan WC, loket yang sudah tidak berfungsi, minimnya petunjuk informasi, tidak ada tempat parkir, dan lain-lain, membuat para penumpang untuk tidak turun ke Terminal Batu Layang.

Revitalisasi Terminal Batu Layang sangat diperlukan untuk kenyamanan dalam bertansportasi pada pengguna terminal dan UMKM yang diharapkan dapat meningkatkan minat Masyarakat menggunakan angkutan umum dan mengurangi kemacetan di kota Pontianak. Pentingnya dalam revitalisasi ini, beberapa atribut pelayanan yang dapat diperbaharui antara lain keamanan, keterjangkauan, dan kemudahan. Atribut keamanan seperti tersedianya petugas keamanan, kantor penyelenggaraan terminal, dan sistem informasi manajemen terminal perlu diperbaiki. Atribut keterjangkauan seperti tersedianya tempat penumpang, parkir kendaraan, dan fasilitas lainnya juga diperbaiki. Selain itu, atribut kemudahan seperti tersedianya fasilitas peribadatan (mushola), ruang tunggu yang bersih, dan fasilitas kebersihan.

Revitalisasi Terminal Batu Layang merupakan upaya untuk meningkatkan fungsi dan kualitas terminal agar sesuai dengan tujuan yang diatur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Dalam konteks ini, revitalisasi bertujuan untuk mengintegrasikan elemen sistem lalu lintas dan angkutan jalan, meningkatkan kualitas pelayanan transportasi umum, memenuhi standar prasarana lalu lintas dan angkutan jalan, mendukung efisiensi dan mobilitas masyarakat, mewujudkan terminal sebagai bagian dari sistem berkelanjutan, dan mengoptimalkan fungsi terminal sebagai pusat ekonomi lokal.

Dalam undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan, berdasarkan pasal 40 ayat (1) dan ayat (2) terminal berfungsi untuk menjamin perencanaan, pembangunan, dan pengoperasian terminal dilakukan secara profesional, sistematis, dan berkelanjutan. Berdasarkan pasal 41 ayat (1) bertujuan untuk mengatur tanggung jawab penyelenggara terminal dalam memberikan pelayanan yang memenuhi standar, pada ayat (2) bertujuan untuk Mengatur mekanisme pendanaan melalui retribusi sebagai bentuk pengelolaan anggaran publik yang adil dan transparan.

Dengan Revitalisasi Terminal Batu Layang, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan bagi pengguna. Meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan ini diharapkan dapat meningkatkan minat Masyarakat menggunakan angkutan umum, sehingga dapat meningkatkan perekonomian daerah. Namun, revitalisasi Terminal Batu Layang juga dapat menimbulkan beberapa tantangan, seperti perubahan pola kehidupan Masyarakat, peningkatan biaya operasional, dan perluasan area terminal. Oleh karena itu, perlu dilakukan analisis dan urgensi revitalisasi Terminal Batu Layang terhadap fungsi terminal dan kenyamanan pengguna.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dan membahas permasalahan di atas dengan judul "**KAJIAN HUKUM TERKAIT**

REVITALISASI TERMINAL BATU LAYANG DAN DAMPAKNYA TERHADAP KENYAMANAN SERTA PENINGKATAN PEREKONOMIAN PELAKU USAHA". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pentingnya Kajian hukum terhadap revitalisasi Terminal Batu Layang sehingga dapat meningkatkan kenyamanan, serta bagaimana dampak hukum dari revitalisasi ini sehingga dapat membantu meningkatkan pelaku usaha di terminal batu layang.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang di atas, maka yang dijadikan rumusan masalah adalah sebagai berikut:

1. Apakah revitalisasi urgen untuk meningkatkan kualitas fungsi Terminal Batu Layang?
2. Apakah faktor-faktor yang menyebabkan Revitalisasi Terminal Batu Layang dapat meningkatkan perekonomian pelaku usaha?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Revitalisasi urgen untuk meningkatkan kualitas fungsi Terminal Batu Layang.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan Revitalisasi Terminal Batu Layang dapat meningkatkan perekonomian pelaku usaha.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini terbagi menjadi 2(dua), yaitu:

1. Manfaat Secara Teoritis

Untuk mengembangkan pengetahuan ilmu hukum khususnya hukum ekonomi dan pelayanan publik. Dalam konteks hukum ekonomi, kajian teoritis dapat memberikan landasan yang lebih kuat dalam memahami interaksi antara regulasi hukum dan mekanisme pasar, sehingga menciptakan kerangka hukum yang lebih efektif untuk mencapai stabilitas dan pertumbuhan ekonomi.

Sementara itu, dalam pelayanan publik, pengembangan teori hukum memungkinkan terciptanya model kebijakan yang lebih adil, transparan, dan akuntabel. Teori hukum yang kuat di bidang ini akan membantu dalam merumuskan regulasi yang mendukung tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) serta meningkatkan efisiensi dan efektivitas pelayanan kepada masyarakat.

2. Manfaat Secara Praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bentuk latihan dan penerapan ilmu dalam bidang penelitian serta teori yang telah diperoleh selama masa perkuliahan dan untuk mengembangkan wawasan dan memberikan informasi kepada masyarakat tentang fungsi terminal dan tingkat kenyamanan pengguna dalam menggunakan layanan transportasi.

b. Bagi Penumpang

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi penumpang terminal bus batu layang dapat dijalankan kembali dan memberikan kenyamanan dalam menunggu, kenyamanan dalam perpindahan moda transportasi, serta tersedianya fasilitas-fasilitas dan informasi (pelantaran, teluk,

ruang tunggu, papan informasi, toilet, kios-kios, fasilitas parkir kendaraan pribadi dan lain-lain).

c. Bagi Pemerintah

Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam memecahkan masalah terhadap permasalahan yang ada khususnya untuk merevitalisasikan terminal dan berfungsi untuk mendukung perencanaan dan manajemen lalu lintas, menata lalu lintas dan menghindari kemacetan, sebagai pemungutan retribusi dan sebagai pengendalian arus angkutan umum.

d. Bagi operator angkutan umum

Penelitian ini diharapkan dapat membantu operator angkutan umum di Terminal Batu Layang agar lebih efektif dalam pengaturan pelayanan operasi angkutan umum, penyediaan fasilitas istirahat dan informasi awak angkutan umum dan fasilitas pangkalan.

e. Bagi UMKM/pelaku usaha

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi bagi UMKM/pelaku usaha dalam trayek sehingga fungsi terminal di Terminal Batu Layang dapat dijalankan kembali, khususnya pada pelaksanaan aturan tentang adanya kewajiban untuk singgah di terminal sehingga Terminal Batu Layang dapat kembali sebagaimana fungsinya, dan terminal juga berfungsi sebagai pusat kegiatan ekonomi yang mendukung pertumbuhan UMKM dan ekonomi lokal, yang berkaitan dengan pelaku usaha untuk mengembangkan usahanya.

E. Keaslian Penelitian

Penelitian dengan judul "**KAJIAN HUKUM TERKAIT REVITALISASI TERMINAL BATU LAYANG DAN DAMPAKNYA TERHADAP KENYAMANAN SERTA PENINGKATAN PEREKONOMIAN USAHA**" dalam penelitian ini penulis akan menjelaskan beberapa penelitian sebelumnya yang sudah pernah melakukan penelitian ini, sehingga dapat dilihat bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian sebelumnya. pada penelitian sebelumnya terdapat beberapa penelitian yang berkaitan dengan upaya melakukan revitalisasi dan fungsi terminal. Dibawah ini dipaparkan beberapa penelitian sebelumnya, akan tetapi memiliki perbedaan dari isi dan pembahasan antara lain sebagai berikut:

1. Irma Martaningtyas

Penelitian dengan judul "(Analisis Komponen Biaya Konstruksi Proyek Revitalisasi Terminal Tipe A Arjosari Malang Dengan Menerapkan Konsep Green Building) tahun 2023". Membahas tentang "Terminal penumpang yang merupakan termasuk salah satu prasarana penting dalam menunjang kelancaran mobilitas transportasi darat. Dioperasikan pada tahun 1989 oleh Pemerintah Kota Malang sebagai ganti terminal Patimura. Bangunan fasilitas terminal tersebut telah berdiri selama kurang lebih 33 (tiga puluh tiga tahun) dan belum pernah dilakukan proses revitalisasi.

Perbandingan dari tulisan ini adalah kita dapat melihat bahwa revitalisasi terminal Arjosari Malang dengan menerapkan konsep Green Building memiliki biaya yang diperkirakan sekitar Rp 88 miliar dan memiliki urgensi yang jelas karena kondisi terminal yang sudah tua. Revitalisasi Terminal Batu Layang juga memiliki urgensi yang mungkin disebabkan oleh kondisi terminal yang tidak memadai, namun detail biaya dan analisis kelayakan investasi tidak disebutkan secara spesifik. Kedua proyek

ini diharapkan meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pengguna serta memenuhi standar modern, yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian lokal.

2. Siti Fatimah Nurhayati

Penelitian dengan judul "(Analisis Dampak Revitalisasi Terminal Tirtonadi Terhadap Pendapatan Pedagang Kios Terminal Tirtonadi) Tahun 2019". Membahas tentang tujuan untuk mewujudkan perbedaan pendapatan pedagang sebelum dan sesudah adanya revitalisasi terminal serta menganalisis pengaruh modal awal, jam kerja, tenaga kerja, pengalaman, dan lokasi kios terhadap pendapatan pedagang kios di terminal Tirtonadi surakarta.

Perbandingan dari tulisan ini adalah kita dapat melihat bahwa revitalisasi terminal Tirtonadi memiliki dampak yang signifikan pada pendapatan pedagang kios, dengan penurunan pendapatan setelah revitalisasi. Sementara itu, Revitalisasi Terminal Batu Layang diharapkan meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pengguna, serta memenuhi standar modern, namun detail dampaknya tidak disebutkan secara spesifik. Kedua proyek ini diharapkan meningkatkan perekonomian lokal melalui peningkatan aktivitas ekonomi di sekitar terminal.

3. Audrey Therisia

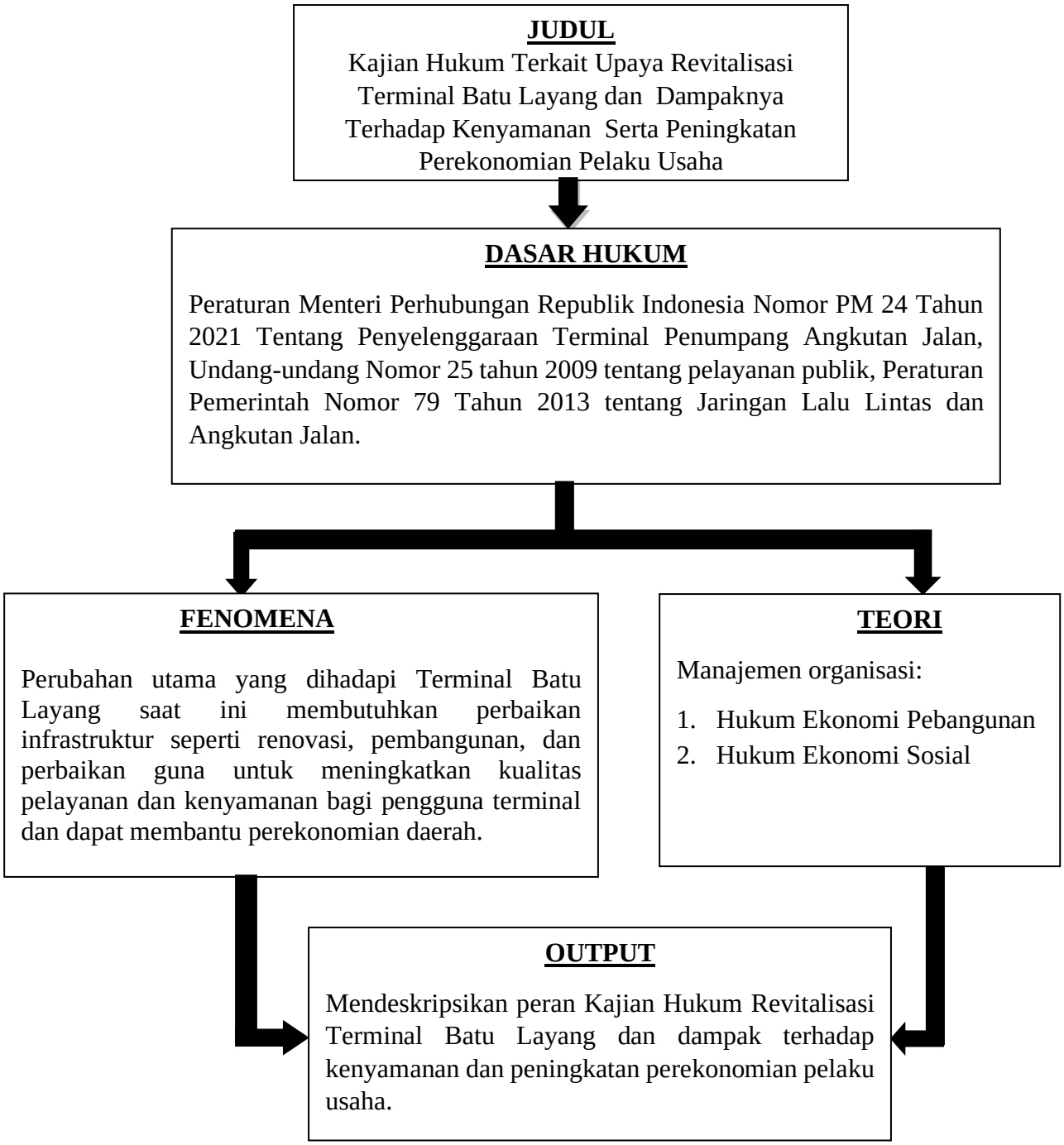
Penelitian dengan judul (Revitalisasi Terminal Bus Tipe B Sungai Kunjang Di Samarinda Dengan Pendekatan Arsitektur Perilaku) Tahun 2020". Membahas tentang tujuan untuk mengetahui arsitektur perilaku dan desain yang dihasilkan merupakan desain yang dapat membentuk perilaku pengguna melalui elemen-elemen tata ruang dan sirkulasi yang dirancang berfokus pada kebutuhan pengguna pada revitalisasi terminal sungai kunjang.

Perbandingan dari tulisan ini adalah kita dapat melihat bahwa revitalisasi terminal Bus Sungai Kunjang menggunakan pendekatan arsitektur perilaku untuk

meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pengguna, sedangkan Revitalisasi Terminal Batu Layang tidak memiliki detail yang spesifik tentang pendekatan yang digunakan. Kedua proyek ini diharapkan meningkatkan kenyamanan dan efisiensi pengguna serta memenuhi standar modern, yang pada akhirnya dapat meningkatkan perekonomian lokal melalui peningkatan aktivitas ekonomi di sekitar terminal. Namun, detail biaya dan analisis kelayakan investasi tidak disebutkan secara spesifik dalam sumber yang tersedia.

F. Kerangka Konsep

Gambar 1.1
Kerangka konsep



Sumber: penulis 2024

Revitalisasi Terminal Batu Layang di Pontianak sangat penting untuk meningkatkan kualitas pelayanan dan kenyamanan bagi pengguna terminal. Saat ini, terminal tersebut menghadapi berbagai tantangan, termasuk infrastruktur yang tidak memadai dan kesan negatif di kalangan masyarakat. penataan ulang terminal ini diharapkan dapat menghilangkan stigma negatif dan menarik lebih banyak pengguna angkutan umum, sejalan dengan arahan dari Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021 yang menekankan pentingnya penyelenggaraan terminal penumpang yang lebih baik.

Revitalisasi ini didukung oleh beberapa regulasi, antara lain;

a) Undang-undang Nomor 25 tahun 2009 tentang Pelayanan Publik.
b) Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor PM 24 Tahun 2021, tentang mengatur penyelenggaraan terminal penumpang angkutan jalan.
c) Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2013 tentang Jaringan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan.

Terminal Batu Layang diharapkan dapat memberikan dampak positif terhadap kenyamanan pengguna dengan meningkatkan fasilitas seperti renovasi dan pembangunan fasilitas yang lebih baik untuk penumpang, seperti ruang tunggu yang nyaman, area informasi, dan aksesibilitas yang lebih baik. Dan meningkatkan penertiban lalu lintas agar mengurangi kemacetan dengan menertibkan calo-calo serta mengatur arus kendaraan agar tidak semrawut di sekitar terminal. Serta menyediakan keamanan dan kebersihan dengan menempatkan petugas dari dinas perhubungan untuk menjaga kebersihan dan keamanan terminal, sehingga penumpang merasa lebih aman saat menggunakan layanan transportasi umum.

Dengan revitalisasi ini peningkatan perekonomian pelaku usaha juga memiliki potensi di sekitar terminal melalui peningkatan jumlah penumpang dengan meningkatkan kenyamanan dan kualitas layanan, diharapkan jumlah penumpang akan meningkat, yang pada gilirannya akan menguntungkan para pelaku usaha lokal. Dan mengembangkan usaha pendukung dengan adanya peluang baru bagi usaha kecil dan menengah (UKM) di sekitar terminal, seperti kios makanan, jasa transportasi lokal, dan layanan lainnya. Serta memfasilitaskan konektivitas antar wilayah yang lebih baik dapat meningkatkan aksesibilitas bagi pelaku usaha dalam menjangkau pasar yang lebih luas.